

Pengaruh Manajemen Gap pada *Assets and Liability Management* terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017

The Leverage Of Management Gap To The Assets And Liability Management Towards The Syariah Bank Net Profit Margin On PT Bank Syariah Mandiri Period 2015-2017

¹Lisna Yuniarti, ²Dr. Nurdin

^{1,2}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

email: ¹lisnay28@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. The research in this thesis is motivated by the assumption that the occurrence of risk in the profit achievement is associated with the occurrence of dynamic changes in profit sharing. Profit will be obtained when the bank is capable to achieve a good financial performance and conditions, so that will resulting the high profitability. Where as the risks will come if the bank have a less care, bank will go through the bad conditions then they come at the possibility of insolvency. The measurement, large or small gap will determine the amount of potential profits or losses due to changes in the level of profit sharing. This study aims to under way to find out whether there is the influence of the management of gap noted against net profit margin .Was used in the study a method of descriptive of various surveys show signs of by applying a technique in a report out finance of publicly listed pt bank syariah mandiri a period of 2015-2017 from the analysis secondary use the quantitative methods .An instrument of analysis that was used are analyzed to linear regression simple with program assistance spss 16.0.

Keywords: management of gap, net profit margin, profitabilty

Abstrak. Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang oleh adanya asumsi bahwa terjadinya risiko diraihnya keuntungan dikaitkan dengan terjadinya perubahan-perubahan dinamis tingkat bagi hasil. Keuntungan diperoleh jika bank berhasil meraih kinerja dan kondisi keuangan yang bagus, sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Sedangkan risiko yang dihadapi bank terjadi bila kurang berhati-hati, bank mengalami kondisi yang buruk sehingga menghadapi kemungkinan insolvensi. Besar kecilnya gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian karena perubahan tingkat bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen gap terhadap net profit margin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada laporan keunagan PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017 dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0.

Kata kunci: Manajemen Gap, Net Profit Margin, Profitabilitas

A. Pendahuluan

Dunia perbankan Indonesia semakin menghadapi banyak tantangan, terutama menghadapi pasar global. Di dalam melaksanakan bisnis, perbankan indonesia akan dihadapkan kepada masalah-masalah ketidakpastian seperti tingkat bunga, nilai tukar, harga minyak mentah dunia, dan lainnya yang berkaitan dengan kompetisi dalam berbagai macam bidang khususnya perbankan. Fluktuasi tingkat bunga merupakan masalah yang tidak dapat dihindari, tetapi masalah yang harus diatasi dan dicari solusinya untuk

meminimalkan risiko kerugian.

Dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di Dunia, Indonesia menjadi target pasar paling potensial untuk produk berbasis syariah. Hal ini dimulai dari semakin tingginya animo masyarakat terhadap perbankan syariah, bukti bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap berbagai produk berbasis ekonomi syariah makin hari semakin tinggi. Kebutuhan masyarakat akan sebuah bank syariah tidak dapat dipungkiri lagi. Daya tarik bank syariah sudah banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia.

Untuk keperluan pengelolaan

bank dalam situasi dan kondisi dimana terdapat persaingan yang sangat tajam akan banyak sekali diperlukan sarana manajemen, sehingga dapat menekan biaya seefisien mungkin dan dapat mengembangkan *earning asset* masing-masing secara penuh agar dapat diperoleh margin yang diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup bank yang dikelolanya tersebut. Tujuan jangka panjang suatu bank adalah untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal, sedangkan tujuan jangka pendeknya memenuhi cadangan minimum, kepuasan pelanggan, strategi dalam melakukan investasi, dan lainnya.

Mirse Silla dalam jurnalnya “Pengaruh Manajemen Gap Terhadap Laba Operasional PT Bank Tabungan Negara Syariah” yang dilakukan oleh Mirse Silla pada tahun 2015. Persamaan penelitian ini adalah dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang diteliti yaitu Manajemen Gap sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel *y* dan objeknya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari manajemen gap terhadap *net profit margin*”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui posisi *Management Gap* PT Bank Mandiri Syariah selama tiga tahun.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Mandiri Syariah selama tiga tahun.
3. Menguji pengaruh Manajemen Gap terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Bank Syariah Mandiri.

B. Landasan Teori Manajemen Gap

Menurut Adiwarmanto (2013:464) bahwa gap adalah selisih antara *outstanding asset* dengan *liabilities*. Sehingga dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen gap adalah upaya-upaya untuk mengelola dan mengendalikan perbedaan (*mismatch*) antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) terhadap *Rate Sensitive Liabilities* (RSL). Adapun aset atau liabilitas dinyatakan sensitif bila aliran kasnya berubah pada arah dan luas yang sama dengan perubahan tingkat bunga jangka pendek.

Assets Management

Asset management (pengelolaan harta) adalah kegiatan pengalokasian dana ke dalam berbagai kemungkinan investasi. Pertimbangan yang sentral dalam pengelolaan harta ini adalah keseimbangan antara mencari laba yang optimal dengan tetap memelihara tingkat likuiditas yang sehat.

Liability Management

Liability management adalah kegiatan bank dalam menghimpun dan mengelola sumber dana dengan biaya dan syarat-syarat yang paling menguntungkan dengan memperhatikan faktor persaingan dan sensitivitas sumber dana. Dalam arti yang lain, *Liability Management* merupakan pengelolaan sumber dana secara keseluruhan, pengelolaan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pengelolaan sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang disebut *deposit management*, dana yang berasal dari pihak kedua disebut *borrowing*, sedangkan pengelolaan dana yang berasal dari modal sendiri adalah *capital management*.

Net Profit Margin

Menurut Werner R. Muhardi (2013:64) *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka menunjukkan semakin baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Manajemen Gap Terhadap *Net Profit Margin* PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh Manajemen Gap Terhadap *Net Profit Margin*, yang diuji menggunakan teknik analisis uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.415	1.130		.367	.716
Gap	1.198	.190	.734	6.300	.000

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16 2018

Manajemen Gap berpengaruh terhadap Net Profit Margin Dapat dilihat pada tabel tabel diatas. Variabel Manajemen Gap (X) t hitung yaitu 6,300. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($36-2-1 = 33$), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,69236. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $6,300 > 1,69236$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel Manajemen Gap terhadap *Net Profit Margin*. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu ada pengaruh yang

bermakna oleh variabel X.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.539	.525	1.468	1.416

a. Predictors: (Constant), Gap

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16 , 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,539. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 53,9%, kontribusi atau pengaruh variabel Manajemen Gap (X) terhadap *Net Profit Margin* yang (Y), artinya adalah pengaruh Manajemen Gap sebesar 53,9%. Terhadap *Net Profit Margin* (Y), sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh manajemen gap mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 5% terhadap *net profit margin* pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian berasumsikan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen gap terhadap *net profit margin* PT Bank Syariah Mandiri. Manajemen gap sudah dilakukan dengan baik, menunjukkan tetap terpeliharanya kepercayaan nasabah kepada PT Bank Syariah Mandiri. Dilihat dari

posisi gap periode 2015-2017 hasilnya positif gap artinya $RSA > RSL$ dimana dalam hubungan posisi gap pada tabel 2.2 apabila tingkat bunga naik maka pendapatan naik sebaliknya apabila tingkat bunga turun maka pendapatan turun.

- Hasil dari pengujian sebesar 0,539. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 53,9%, kontribusi atau pengaruh variabel Manajemen Gap (X) terhadap *Net Profit Margin* yang (Y), artinya adalah pengaruh Manajemen Gap sebesar 53,9%. Terhadap *Net Profit Margin* (Y), sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti lain, yaitu:

- Bagi perusahaan/Perbankan
Manajemen Gap yang mempengaruhi besarnya *Net Profit Margin* pada tahun 2015 menunjukkan angka yang cukup baik dan stabil, namun pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan yang tidak terlalu drastis dan masih stabil, maka PT Bank Mandiri Syariah harus terus meningkatkan tingkat bunga agar tingkat profitabilitas terus meningkat, sehingga kepercayaan nasabah tetap terjaga. Salah satu cara peningkatan pendapatan dilakukan dengan cara memfokuskan pada suatu pasar tertentu, sehingga nasabah tidak berpindah mencari bank lain.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menyertakan variabel lain untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh terhadap *net profit margin* selain manajemen

gap. Menurut hasil penelitian diperoleh 46,1% dipengaruhi faktor lainnya.

Topik ini sangat menarik maka disarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama untuk objek penelitian yang berbeda (yang memiliki aspek ALMA yang signifikan), mengganti variabel dependen penelitian seperti dalam profitabilitas selain *net profit margin* yaitu ROA dan ROE, dan jangka waktu penelitian yang panjang.

Daftar Pustaka

- A.Karim, Adiwarmarman. 2013. *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Slamet Riyadi. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mirse Silla. (2015). Pengaruh Manajemen Gap Terhadap Laba Operasional PT Bank Tabungan Negara Syariah. *Prosiding Keuangan Perbankan & Syariah*. Vol 1 (1).